



Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora

e-ISSN: 2809-0667

Volume 2 Nomor 2, Maret 2023, Halaman 61-67

DOI: 10.33860/jpml.v2i2.3476

Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/>

Skrining dan Penyuluhan Kesehatan pada Lansia pada Masa New Normal di Panti Tresna Werdha Madago

Health Screening and Counseling for the Elderly during the New Normal Period at the Nursing Home Madago

Baiq Emy Nurmalisa¹, Hasbunsyah Siregar² , Ismunandar Wahyu Kindang³, Niluh Nita Savira⁴

¹ Prodi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Palu

^{2,3,4} Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Palu

³ Prodi Profesi Ners Universitas Widya Nusantara

 Korespondensi: hasbunsyahsiregar@gmail.com



Received: 1 Maret 2023

Accepted: 28 Maret 2023

Published: 31 Maret 2023

ABSTRAK

Pendahuluan Pada periode new normal, lansia merupakan salah satu kelompok rentan yang berpotensi menghadapi risiko tinggi mengalami gejala parah hingga risiko kematian. Akan tetapi pada periode tersebut akses pelayanan kesehatan kepada lansia melalui kegiatan posyandu lansia menjadi terganggu. **Tujuan** dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan skrining kesehatan dan edukasi kepada lansia tentang hipertensi dan diabetes melitus **Metode**. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Lansia yang tinggal di PSTW Madago Tentena yang berjumlah 42 orang. Kegiatan ini berlangsung pada hari Jumat, 27 Mei 2022 di aula PSTW Madago. Tim pengabdian dalam hal ini mahasiswa prodi Ners Poltekkes Palu bersama Tim dosen sudah melakukan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. **Hasil** Kesuksesan pencapaian tujuan terlihat dari tingkat pemahaman peserta mengenai pengertian, tanda gejala, pencegahan dan penatalaksanaan terkait hipertensi dan diabetes melitus. Selain itu hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebanyak 38% lansia mengalami hipertensi derajat 1 dan beberapa lansia memiliki gula darah di atas normal. **Saran** bagi PSTW Madago untuk terus berkoordinasi dengan Puskesmas Maroso untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan edukasi terkait kesehatan pada lansia.

Kata kunci : Skrining, Penyuluhan, Kesehatan, Lansia

ABSTRACT

Background In the new normal period, the elderly are one of the vulnerable groups who have the potential to face a high risk of experiencing severe symptoms and even the risk of death. However, during this period access to health services for the elderly through elderly posyandu activities was disrupted. **The aim** of this community service activity is to carry out health screening and education for the elderly about hypertension and diabetes mellitus. **Method** The target of this community service activity is the elderly who live at PSTW Madago Tentena, totaling 42 people. This activity will take place on Friday, May 27 2022 at the PSTW Madago hall. The service team, in this case

the Palu Health Polytechnic Nursing study program students together with the lecturer team, have carried out the preparation, implementation and evaluation stages. **Results** Success in achieving goals can be seen from the level of participants' understanding regarding the meaning, signs and symptoms, prevention and management related to hypertension and diabetes mellitus. Apart from that, the examination results showed that as many as 38% of elderly people had grade 1 hypertension and several elderly people had blood sugar above normal. **Suggestions** for PSTW Madago are to continue coordinating with the Maroso Community Health Center to carry out health checks and education regarding health for the elderly.

Keywords: Screening, Counseling, Health, Elderly



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

PENDAHULUAN

New normal adalah masa di mana penduduk Indonesia pada era pandemi COVID-19 diwajibkan untuk menjalani gaya hidup yang baru dan beradaptasi dengan keberadaan COVID-19. Tujuannya adalah agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara produktif sambil mengurangi risiko penularan virus ([Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2020](#)).

Pada periode tersebut, lansia merupakan salah satu kelompok rentan yang berpotensi menghadapi risiko tinggi mengalami gejala parah hingga risiko kematian ([Li et al., 2020](#)). Selain itu, tantangan yang dihadapi oleh lansia tidak hanya terbatas pada aspek kesehatan fisik, melainkan juga melibatkan permasalahan psikologis. Adapun permasalahan fisik yang dialami seperti peningkatan kasus tekanan darah tinggi, obesitas, serangan jantung, stroke, dan dementia pada lansia. Hasil beberapa penelitian juga menunjukkan para lansia mengalami peningkatan gejala psikiatri setelah enam bulan pandemi ([Vahia, 2020](#)) seperti depresi berbagai ([Akbar & Budianto, 2022](#)). Beberapa faktor penyebab adalah pembatasan kegiatan sosial bagi lansia ([Vahia, 2020](#)) seperti tradisi berkumpul, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial serta ibadah sehingga lansia merasakan kesepian dan tingkat kecemasan yang semakin meningkat ([Vahia, 2020](#)).

Melihat kondisi tersebut diperlukan pelayanan kesehatan kepada lansia secara komprehensif untuk menjaga kesehatan lansia selama pandemi. Akan tetapi pada masa covid 19 akses pelayanan kesehatan kepada lansia melalui kegiatan posyandu lansia menjadi terganggu. Menurut ([Ministry of Health RI & UNICEF, 2020](#)) menyebutkan bahwa salah satu dampak dari pandemi adalah penutupan sebagian besar pelayanan posyandu atau sebesar 76%, penutupan puskesmas hampir 7% dan penundaan lebih dari 41% kunjungan rumah. Hal ini tentunya akan berdampak pada negatif berupa penurunan status kesehatan lansia baik dari sisi kesehatan fisik dan mental. Meskipun pandemi covid 19 sudah berlalu dan masyarakat Indonesia termasuk lansia telah memasuki era new normal, pemeriksaan kesehatan menjadi sangat penting untuk dilakukan mengingat lansia merupakan populasi yang sangat beresiko. Hal ini menurut ([Punjastuti et al., 2020](#)) lansia yang mengalami proses penuaan akan mengalami penurunan berbagai fungsi tubuh sehingga semakin rentan terhadap serangan berbagai penyakit.

Berdasarkan fakta di atas yang mendasari mahasiswa prodi Ners Poltekkes Palu melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian terintegrasi dari Praktik Klinik Keperawatan Gerontik di Panti Tresna Werdha (PSTW) Madago. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para lansia tentang hipertensi dan diabetes

melitus melalui edukasi dan melakukan pemeriksaan kesehatan lansia.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan lansia. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Lansia yang tinggal di PSTW Madago Tentena yang berjumlah 42 orang. Kegiatan ini berlangsung pada hari Jumat, 27 Mei 2022 di aula PSTW Madago. Tim pengabdi dalam hal ini mahasiswa prodi Ners Poltekkes Palu bersama Tim dosen sudah melakukan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap persiapan seperti proses pengkajian terhadap para lansia sehingga diperoleh data dua besar penyakit yang banyak dialami oleh para lansia yaitu hipertensi dan Diabetes melitus. Setelah itu menyiapkan materi penyuluhan terkait diabetes dan hipertensi, dan melakukan koordinasi dengan pihak panti, perawat panti serta Puskesmas Maroso untuk persiapan obat-obatan yang diberikan sebagai bagian dari layanan kesehatan.

Tahap pelaksanaan terdiri dari penyuluhan terkait hipertensi dan diabetes melitus setelah itu dilakukan anamnesis terkait keluhan dilanjutkan pemeriksaan mulai dari pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan gula darah. Setelah itu diberikan obat-obatan sesuai indikasi medis dari tim medis Puskesmas Maroso Tentena.

Tahap evaluasi terdiri dari persentase jumlah lansia yang ikut serta dalam kegiatan baik penyuluhan maupun pemeriksaan kesehatan, evaluasi ketercapaian pemahaman materi oleh lansia, evaluasi hasil pemeriksaan kesehatan lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan terkait penyakit diabetes melitus dan hipertensi mengawali rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan profesi Ners Poltekkes Kemenkes Palu bekerjasama dengan Puskesmas Maroso Tentena. Kegiatan penyuluhan ini diberikan secara langsung oleh mahasiswa dengan media powerpoint. Hal serupa dilakukan juga oleh (Jepisa et al., 2022) yang melakukan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan FGD dengan lansia dan keluarga terkait hipertensi.

Evaluasi dari kegiatan ini yaitu para lansia terlihat aktif dalam proses diskusi dan terbukti dari evaluasi yang diberikan oleh pemateri secara lisan pada akhir kegiatan berupa pertanyaan terkait materi yang sudah diberikan mampu dijawab oleh para lansia dengan benar. Adapun berdasarkan daftar hadir jumlah lansia yang ikut dalam kegiatan ini yaitu 42 peserta. Hal yang sama ditunjukkan dengan hasil pengabmas oleh (Jepisa et al., 2022) dimana kegiatan pengabmas berjalan lancar karena didukung oleh antusias para lansia mengikuti program. Selain itu hasil pengabmas ini juga didukung oleh hasil pengabmas yang dilakukan (Estri et al., 2022) yang menyebutkan setelah edukasi terdapat 83% lansia dan kader yang mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan dan perawatan kulit.

Selanjutnya dilakukan anamnesis terkait keluhan lansia. Keluhan sebagian besar lansia yang tinggal di Panti tresna werdha Madago adalah sering mengalami nyeri di persendian, nyeri di tengkuk maupun gejala hipertensi lainnya. Hal ini serupa dengan hasil anamnesis yang dilakukan oleh (Jepisa et al., 2022) dimana dari hasil anamnesis yang dilakukan ketika melakukan pengabdian masyarakat didapatkan beberapa warga/lansia yang mempunyai riwayat hipertensi dan banyak

dari mereka memiliki faktor risiko besar mengalami hipertensi yaitu pola hidup yang tidak terkontrol dengan baik.

Setelah proses anamnesis dilakukan, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan terdiri dari pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan gula darah. Kegiatan pemeriksaan kesehatan ini juga dilakukan oleh (Wulandari et al., 2023) yang melakukan pengukuran berat badan, tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat, serta melakukan konsultasi dari hasil pemeriksaan tersebut.



Gambar 1 dan 2 Pemberian materi oleh tim pengabdian dan pemeriksaan kesehatan oleh mahasiswa prodi pendidikan Profesi Ners



Gambar 3 dan 4 Pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan

Tabel 1. Distribusi tekanan darah lansia

Klasifikasi Hipertensi	N	F (%)
Tensi normal (systole 110-120 mmHg, diastole 70-80 mmHg)	12	28%
Prahipertensi (systole 120-139 mmHg, diastole 80-90 mmHg)	7	17%
Hipertensi Tingkat 1 (systole 140-159 mmHg, diastole 90-99 mmHg)	16	38%
Hipertensi Tingkat 2 (systole > 160 mmHg, diastole > 100 mmHg)	7	17%
jumlah	42	100%

Hasil pemeriksaan kesehatan tekanan darah didapat bahwa paling banyak lansia mengalami hipertensi derajat 1 sejumlah 16 orang (38%), dan paling sedikit mengalami pre hipertensi dan hipertensi derajat dua dengan jumlah yang sama yaitu 7 orang. Pengukuran gula darah tidak dilakukan kepada seluruh lansia mengingat keterbatasan stik gula darah. Sehingga pengukuran gula darah diprioritaskan kepada lansia yang memiliki riwayat gula darah. Adapun hasil pengukuran kepada 20 orang lansia didapatkan gula darah lansia paling tinggi sebesar 350 mg/dl dan paling rendah 180 mg/dl. Hasil serupa dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh [Jenie et al., \(2021\)](#) dimana kegiatan posyandu dilakukan pada masa pandemi covid 19 dengan melakukan pembatasan jumlah lansia yaitu 25% atau berjumlah sekitar 17 orang dimana setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah, dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu didapatkan lansia yang mengalami hipertensi 47% dan diabetes 5,9%. Hal serupa juga didapatkan dari hasil pengabmas ([Juwita & Seprina, 2022](#)) dimana dari 15 orang lansia yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah didapatkan mayoritas lansia mengalami hipertensi sebanyak 11 orang.

Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan secara umum, lansia diberikan obat-obatan oleh tenaga medis dari Puskesmas Maroso sesuai indikasi. Hal ini sesuai dengan pengabmas ([Santi et al., 2023](#)) yang menyebutkan bahwa Lansia yang membutuhkan obat-obatan langsung diberikan obat dan jika membutuhkan rujukan, diberikan pengantar untuk ke rumah sakit.

Selain itu lansia juga diberikan konsultasi kesehatan terkait hasil pemeriksaan. Adapun materi yang diberikan terkait dengan manajemen stress, olahraga yang sesuai, diet, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Hal ini sesuai dengan ([Juwita & Seprina, 2022](#)) yang melakukan pengabmas dimana salah satu kegiatannya yaitu memberikan konseling terkait olahraga fisik ringan, mengatur pola makan dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur. Hal ini juga diperkuat oleh ([Mailani et al., 2021](#)) yang menyebutkan meskipun tengah berada dalam situasi pandemi, orang lanjut usia tetap disarankan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala dan melibatkan keluarga dalam melaksanakan pemeriksaan mandiri di rumah. Langkah ini perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik bersama tenaga kesehatan di sekitar lingkungan tempat tinggal. Menurut ([Nurarifah & Damayanti, 2021](#)) senam lansia sebagai salah satu aktivitas fisik dapat dilakukan secara rutin oleh lansia untuk meningkatkan imunitas tubuh selama pandemi covid 19. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian ([Pertiwi et al., 2022](#)) yang menyebutkan pada masyarakat yang sedang aktivitasnya (pola yang baik) menunjukkan risiko paparan Covid juga kurang dibanding kelompok yang lainnya.

Menurut penelitian ([Damayanti et al., 2022](#)) pemberian edukasi selama 4 minggu dapat menurunkan tekanan darah sistolik dengan nilai $P=0,005$ ($p<0,05$), tekanan darah diastolik dengan nilai $P=0,023$ ($p<0,05$). Menurut ([Avelina et al., 2022](#)) pemberian Diabetes Self Management Education (DSME) terbukti signifikan berpengaruh terhadap perubahan kadar gula darah penderita DM dengan $p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0.05)$.

Meskipun jumlah lansia yang terlibat cukup banyak, para pengabdian juga melakukan pemeriksaan kesehatan lansia yang tidak bisa datang karena alasan kesehatan ke wisma untuk memberikan pelayanan yang komprehensif. Hal ini sesuai dengan ([Lina et al., 2022](#)) yang menyebutkan pemeriksaan kesehatan dilakukan ke wisma masing-masing karena keterbatasan lansia.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian berupa skrining kesehatan dan penyuluhan kepada lansia tentang hipertensi dan diabetes melitus telah dilaksanakan tanggal 27 Mei 2022 di aula PSTW Madago.

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini dapat dinilai dari jumlah peserta, pencapaian tujuan, dan pencapaian materi yang telah ditetapkan. Sebanyak 42 lansia turut serta dalam kegiatan ini. Kesuksesan pencapaian tujuan terlihat dari tingkat pemahaman peserta mengenai pengertian, tanda gejala, pencegahan dan penatalaksanaan terkait hipertensi dan diabetes melitus. Selain itu hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebanyak 38% lansia mengalami hipertensi derajat 1 dan beberapa lansia memiliki gula darah di atas normal. Saran bagi PSTW Madago untuk terus berkoordinasi dengan Puskesmas Maroso untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan edukasi terkait kesehatan pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., & Budianto, Y. (2022). Tingkat Depres pada Lansia di Masa Pandemi COVID-19. *Cendekia Medika : Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 7(1), 84–91. https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/view/103
- Avelina, Y., Pangaribuan, H., & Yeri, S. A. (2022). Pengaruh diabetes self management education terhadap perubahan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe II di wilayah kerja puskesmas nanga kecamatan lela kabupaten sikka. *Lentora Nursing Journal*, 2(2), 55–63. <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/LNJ>
- Damayanti, R., Sabar, S., Lestari, A., Nurarifah, & Sukmawati. (2022). Pengaruh pemberian edukasi terhadap perubahan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. *Lentora Nursing Journal*, 2(2), 64–69. <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/LNJ/article/view/1337/444>
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2020). *Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/menuju-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Estri, S. A. T. S., Tasminatun, S., & Usman, S. (2022). Lansia Tangguh Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1084–1089. <https://doi.org/10.18196/ppm.43.637>
- Jenie, I. M., Noor, Z., Husna, M. U., Herjuna, M., & Perdana, L. P. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1, 169–174. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.178>
- Jepisa, T., Wati, L., Hasnah, F., Mailita, W., Ririn, R., & Asyari, D. P. (2022). Edukasi dan Skrining Kesehatan Pada Lansia di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidias*, 3(2), 246–251. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v3i2.580>
- Juwita, R., & Seprina, Z. (2022). Jurnal Mitra Prima (JMP). *Jurnal Mitra Prima*, 3(1). https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/mitra_prima/article/view/2980
- Li, X., Xu, S., Yu, M., Wang, K., Tao, Y., Zhou, Y., Shi, J., Zhou, M., Wu, B., Yang, Z., Zhang, C., Yue, J., Zhang, Z., Renz, H., Liu, X., Xie, J., Xie, M., & Zhao, J. (2020). Risk factors for severity and mortality in adult COVID-19 inpatients in Wuhan. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 146(1), 110–118. <https://doi.org/10.1016/j.jaci.2020.04.006>

- Lina, L. F., Fredrika, L., & Angraini, W. (2022). Pemeriksaan Kesehatan Lansia pada Era Pandemi Covid-19 di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 412–418. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i3.1030>
- Mailani, F., Muthia, R., Huriani, E., & Susianty, S. (2021). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Kelompok Lansia Melati untuk Mewujudkan Lansia SMART pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 28(3), 190–199. <https://doi.org/10.25077/jwa.28.3.190-199.2021>
- Ministry of Health RI, & UNICEF. (2020). *Report of Rapid Health Assessment : Essential Health Services During the Covid-19 Pandemic in Indonesia* (Issue July). https://www.unicef.org/indonesia/media/5361/file/Report_of_rapid_essential_health_service_assessment.pdf
- Nurarifah, & Damayanti, R. (2021). Meningkatkan Sistem Imunitas Pada Lansia Melalui Kegiatan Fisik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i1.542>
- Pertiwi, M. R., Solehatun, F., Hardiyanti, D., & Wardhani, A. (2022). Aktivitas Fisik pada Masyarakat yang Terpapar dan Tidak Terpapar Covid-19 Physical Activity in Exposed Communities and Not Exposed to Covid-19. *Lentora Nursing Journal*, 3(1), 15–21. <https://www.poltekkespalu.ac.id/jurnal/index.php/LNJ/article/view/1723/562>
- Punjabstuti, B., Yunitasari, P., & Maryati, S. (2020). Peran Kader Lansia dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, 2(1), 1–9. <https://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/view/375/239>
- Santi, B. T., Supartini, N., Marlina, T., & Fitriah, N. (2023). Remote Health Screening for the Elderly at the Posyandu during the Covid-19 Pandemic. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.25170/mitra.v7i1.2964>
- Vahia, I. (2020). Lessons From the First Six Months. *Am J Geriatric Psychiatry*, 28(7), 691–694. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7274086/pdf/main.pdf>
- Wulandari, S. retno, Winarsih, W., & Istichomah. (2023). Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Dusun Mrisi Yogyakarta. *Pengabdian Masyarakat Cendikia*, 02(02), 58–61. <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/PMC/article/view/258>